

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk yang bernyawa, manusia sudah pasti pernah merasakan nikmatnya sehat dan sakit. Dan semua makhluk didunia ini yang Allah ciptakan pun pernah merasakannya. Salah satunya yaitu, sakit Karena sakit dan sehat merupakan takdir yang telah ditentukan oleh Allah dan tidak ada yang pernah bisa menghindarinya. Dan tentunya manusia pasti lebih bisa mengerti bagaimana cara menghadapi permasalahan tersebut karena manusia diberikan kelebihan berupa akal yang makhluk lain tidak memilikinya. Sejatinya manusia pasti selalu menginginkan sehat dari pada menginginkan sakit. Jika manusia mempunyai badan yang sehat mereka akan mudah untuk beraktivitas dan lain sebagainya. Dan sebaliknya, jika manusia sedang mengalami gangguan kesehatan (sakit) otomatis mereka akan kesulitan untuk melakukan aktivitas dan lain sebagainya.

Perjalanan hidup setiap manusia pasti akan memasuki fase Yang penting seperti sehat, sakit, dan mati. Setiap kehidupan manusia pasti selalu diwarnai dengan hal-hal tidak menyenangkan yang silih berganti mengisi kehidupan ini. Demikian pula, kesehatan dan penyakit adalah warna yang melekat dan alam keabadian selama manusia hidup. Tetapi kebanyakan orang salah menggambarkan kesehatan dan penyakit. Kebanyakan orang berpikir bahwa sehat adalah satu-satunya hal yang penting, sedangkan sakit dipandang sebagai beban dan penderitaan yang tidak ada artinya.¹

Pada umumnya orang sakit dirawat hanya dari segi medis, biasanya dengan seorang dokter atau perawat, disini pointnya, kebanyakan orang terkadang lupa jika orang yang sedang dalam kondisi kurang sehat Ini juga membutuhkan perawatan yang berkaitan dengan kondisi mental dan kejiwaan (rohani). Dalam kondisi seperti itu penanganan memang diperlukan bagi pasien karena disaat orang sedang sakit akan sangat mempengaruhi kondisi psikis pasien, seperti kecemasan yang begitu berlebihan, seperti merasa tidak adanya semangat untuk hidup, merasa ketakutan dengan penyakit yang diderita. Berbagai macam perasaan yang muncul itu sebenarnya Perawatan intensif diperlukan karena ada risiko jika tidak

¹ Yayasan Kesehatan Ibnu Sina Bekerjasama Dengan Yayasan Dompot Dhuafa Republika, *Bimbingan Ruhani Bagi Pasien*, 1st edn (Bandung: Al-Bayan, 1995).

ditangani akan beresiko stress, dari problematika diatas bisa disimpulkan bahwa bimbingan rohani bagi pasien itu Penting.

Sangat penting bahwa pasien rawat inap menerima dukungan dan layanan emosional untuk memenuhi kebutuhan spiritual mereka. Untuk layanan bimbingan spiritual yang dimaksud adalah layanan bimbingan spiritual bagi pasien yang perlu dibantu dengan perawatan, dukungan, bimbingan, penyembuhan dan doa. Itu seperti doa yang dibacakan untuk orang sakit. Rasulullah SAW juga mengajarkan kepada orang sakit berbagai macam doa agar sembuh dengan izin Allah.²

Sangat penting bahwa pasien rawat inap menerima dukungan dan layanan bimbingan rohani untuk memenuhi kebutuhan spiritual mereka.³ Mereka yang harus dirawat inap tentu membutuhkan seseorang yang dapat menyemangati dan menginspirasi mereka untuk mempercepat proses penyembuhan. Jika hal ini terjadi di rumah sakit, rumah sakit khususnya rumah sakit Islam membutuhkan pembimbing rohani yang dapat memberikan bimbingan rohani kepada pasien.⁴

Rumah Sakit Aisyiyah juga memberikan bimbingan spiritual kepada para pasiennya. Petugas bina rohani mengunjungi pasien rawat inap dan mengunjungi pasien. Bimbingan ini hadir dalam bentuk tuntunan Fiqih yang sehat, mental dan psikis. Pasien rawat inap dilihat sekali sehari. Rumah Sakit Aisyiyah merupakan fasilitas kesehatan di kudu yang menerapkan tuntunan ruhani Islam kepada pasien rawat inapnya. Penerapan bimbingan spiritual Islam di Rumah Sakit Aisyiyah dapat dibuktikan melalui pengamatan dan turun ke lapangan. Bimbingan rohani ini bertujuan untuk menunjukkan Rumah Sakit kepada masyarakat.

Petugas bina rohani memberikan layanan bimbingan rohani, rumah sakit membutuhkan sarana bimbingan. pertanyaannya adalah bagaimana bentuk kebutuhan spiritual pasien? Bagaimana implementasi layanan bimbingan rohani bagi pasien? Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi layanan bimbingan rohani bagi pasien?.

² Desi Puspita Sari, dkk, 'Gambaran Motivasi Dan Tindakan Keperawatan Dalam Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang ICU PKU Muhammadiyah Gombong', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 10.2 (2014), 100–107.

³ Isep Zainal Arifin, 'Bimbingan Dan Konseling Islam Untuk Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 6.1 (2014), 170.

⁴ Nurul Hidayati, 'Metode Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit', *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5.2 (2014), 207–22.

Berdasarkan problematika terkait bimbingan spiritual terhadap pasien rawat inap, maka peneliti tertarik untuk mengajukan penelitian dengan judul **Implementasi Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien Rawat Inap Dalam Memenuhi Kebutuhan Spiritual di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.**

B. Rumusan Masalah

Berikut beberapa rumusan masalah yang telah diuraikan latar belakang di atas, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pemenuhan kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RS Aisyiyah Kudus?
2. Bagaimana implementasi layanan bimbingan spiritual untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien rawat inap di RS Aisyiyah Kudus?
3. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan rohani dalam pemenuhan kebutuhan rohani pasien rawat inap di RS Aisyiyah Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini adapun tujuan untuk diketahui, yang diklarifikasikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan apa saja bentuk kebutuhan spiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.
2. Mendeskripsikan implementasi layanan bimbingan rohani untuk memenuhi kebutuhan spiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.
3. Mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan bimbingan rohani dalam memenuhi kebutuhan spiritual pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus.

D. Manfaat Penulisan

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagaimana berikut :

1. Teoritis
Diharapkan dapat memberikan manfaat pada keilmuan Bimbingan Konseling Islam pada kajian implementasi bimbingan Rohani Islam.
2. Praktis
 - a. Bagi Pembimbing Rohani
Diharapkan penelitian ini dapat membawa kebaikan dan kesabaran kepada pasien serta membimbing mereka ke arah

yang lebih baik dengan menerima musibah yang dialami oleh pasien.

b. Bagi Pasien Rawat Inap

Adanya penelitian ini, semoga membawa ke hal yang positif dan ketabahan dalam menerima musibah yang menimpa pasien dan membawa pasien ke arah yang lebih baik.

c. Bagi Rumah Sakit Aisyiyah Kudus

Penelitian ini dapat digunakan oleh petugas bina Rohani rumah sakit dalam menjalankan tugasnya untuk membimbing mentalitas pasien di Rumah Sakit Aisyiyah.

d. Bagi Peneliti

Adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai kontribusi awal untuk pemahaman dan penelitian dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan rohani bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus..

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif, yang tersusun atas beberapa komponen, yang meliputi :

BAGIAN AWAL

Pada awal bagian ini terdapat halaman judul, halaman persetujuan sponsor, halaman pengesahan munaqosah, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman abstrak, halaman moto, halaman dedikasi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjadi pengantar bab-bab berikutnya, didalamnya meliputi;

- A. Latar belakang masalah;
- B. Perumusan masalah;
- C. Tujuan penelitian; Dan
- D. Manfaat Penelitian;
- E. Sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari;

- A. Teori-teori yang berkaitan dengan judul tuntunan spritual Islam, tentang pasien rawat inap, bentuk kebutuhan spiritual, implementasi bimbingan rohani pasien, faktor penghambat dan pendukung.
- B. Penelitian Terdahulu;
- C. Kerangka Berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode penelitian yang meliputi;

- A. Jenis dan Pendekatan;
- B. Setting Penelitian;
- C. subjek penelitian
- D. sumber data;
- E. Teknik pengumpulan data;
- F. pengujian keabsahan data;
- G. Teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dan saran yang merupakan sub bab terakhir dalam penelitian skripsi ini.

BAGIAN AKHIR

Pada bagian akhir ini terdapat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat pendidikan.